

INTISARI

Latar Belakang: Pekerja adalah populasi yang berisiko mengalami masalah kesehatan salah satunya adalah MSDs. *Musculoskeletal disorder* (MSDs) adalah gangguan sistem muskuloskeletal yang disebabkan posisi yang tidak ergonomis. Petugas kebersihan UMY bersiko mengalami MSDs karena melakukan pekerjaan dengan posisi yang salah, gerakan yang berulang, monoton, yang dapat mengakibatkan kecacatan, serta penurunan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan muskuloskeletal akibat kerja yang terjadi pada petugas kebersihan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin, usia dan masa kerja.

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif pada petugas kebersihan UMY berjumlah 94 yang tidak memiliki gangguan muskuloskeletal sebelumnya sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sampel di ambil dengan teknik *Simple random sampling* instrument yang digunakan adalah *Nordic Body Map*.

Hasil penelitian: Kategori MSDs pada petugas kebersihan UMY adalah dalam kategori keluhan yang timbul sedang dan sering terjadi keluhan. Kategori keluhan muskuloskeletal akibat kerja pada petugas kebersihan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (85,62%). Kategori responden keluhan muskuloskeletal akibat kerja pada petugas kebersihan berdasarkan usia paling sedikit berusia 61-70 tahun (8,5%). Kategori keluhan muskuloskeletal akibat kerja pada petugas kebersihan berdasarkan masa kerja paling banyak terjadi pada masa kerja 1-10 tahun (83,0%).

Kesimpulan: Mayoritas responden memiliki keluhan dalam kategori sedang dan sering. Mayoritas keluhan dialami oleh pekerja laki-laki, usia 61-70 tahun dan masa kerja 1-10 tahun. Insitusi tempat kerja diharapkan dapat lebih memperhatikan WMDs ini sehingga dapat melakukan upaya pencegahan supaya tidak memberikan dampak yang lebih besar misalnya penurunan produktivitas kerja.

Kata Kunci: Keluhan Muskuloskeletal, WMDs, Pekerja

ABSTRACT

Background: Workers are populations that are at risk of experiencing health problems, one of which is MSDs. Musculoskeletal disorder (MSDs) is a disorder of the musculoskeletal system caused by a non-ergonomic position. UMY cleaning staff are at risk of experiencing MSDs because they do work in the wrong position, repetitive movements, monotonous, which can lead to disability, as well as decreasing work productivity. This study aims to determine the description of musculoskeletal disorders due to work that occurs in janitors at Muhammadiyah University of Yogyakarta based on sex, age and years of service.

Research Methods: The method of this research is quantitative descriptive on the cleaning staff of UMY amounting to 94 according to the inclusion criteria, namely the sample taken by the Simple random sampling instrument used is the Nordic Body Map.

Research Result: MSDs category in UMY cleaning officers is in the category of complaints that arise medium and frequent complaints. The category of work-related musculoskeletal complaints on janitors based on sex was mostly male (85.62%). The respondents category of musculoskeletal complaints due to work on janitors based on age is at least 61-70 years old (8.5%). The work category of musculoskeletal complaints on janitors based on the work period most often occurs in the 1-10 year work period (83.0%).

Conclusion: The majority of respondents have complaints in the moderate and frequent categories. The majority of complaints were experienced by male workers, aged 61-70 years and working period 1-10 years. Workplace institutions are expected to pay more attention to these WMDs so that they can make prevention efforts so as not to have a greater impact, for example a decrease in work productivity.

Keywords: *Musculoskeletal Complaints, WMDs, Work*